

BBPOM di Makassar

LAPORAN PELAKSANAAN

SIMBA

Sistem Manajemen LimBAh

TRIWULAN 1
2024



INOVATOR :
NURHIDAYAT, ST.,MT.
AGEN PERUBAHAN BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

A. PENDAHULUAN

Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah Lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

Budaya Organisasi adalah suatu karakteristik yang ada pada sebuah organisasi dan menjadi pedoman organisasi tersebut sehingga membedakannya dengan organisasi lainnya. Dengan kata lain, budaya organisasi adalah norma perilaku dan nilai-nilai yang dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi tersebut.

Internalisasi reformasi birokrasi dan nilai dasar organisasi BPOM (PIKKIR) di lingkungan Balai Besar POM di Makassar yang merupakan rencana aksi yang akan dilaksanakan oleh agen perubahan di tahun 2024 diharapkan setiap personil memiliki komitmen kuat pada pekerjaan mereka, tujuan organisasi, serta nilai/budaya dari organisasi tersebut. Internalisasi nilai tersebut terbentuk dengan perubahan pola pikir masing-masing personil dalam melihat, mengolah, peduli dan memanfaatkan sesuatu yang tidak berarti menjadi sesuatu yang bernilai tambah dan meningkatkan ekologi serta kenyamanan dalam berkegiatan di kantor. Perubahan Pola Pikir itu dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu penguatan manajemen terkait pengelolaan limbah, dimana hal ini diambil sebagai peluang Agen Perubahan dalam merintis inovasi yang dinamakan SIMBA (Sistem Manajemen limBAh). Peningkatan inovasi dan berjalannya perencanaan inovasi tersebut perlu didukung dengan terbentuk dan terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai dalam melakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu Balai Besar POM di Makassar merencanakan melakukan pengadaan terkait sarana dan prasarana pengelolaan dan pengendalian persampahan dalam mewujudkan inovasi SIMBA yang disebut sebelumnya.

Tahapan-tahapan utama dari Project action plan ini adalah :

1. Membuat rencana program Action Plan;
2. Membuat perencanaan dan mempersiapkan sumber daya;
3. Melakukan sosialisasi;
4. Melaksanakan kegiatan; dan
5. Monitoring dan evaluasi.

B. TUJUAN INOVASI

Adapun tujuan dilaksanakannya Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan ini yaitu Personil Balai Besar POM di Makassar dapat melakukan:

1. Pemilahan Sampah dengan baik sesuai jenis yang diinginkan;
2. Penurunan jumlah Limbah yang diangkut ke TPA;
3. Hasil pengomposan berupa kompos padat dan kompos cair;
4. PPNPN BBPOM di Makassar menjadi Nasabah Bank Sampah dan Tabungannya dapat berdampak peningkatan ekonomi keluarga.

C. HASIL PELAKSANAAN INOVASI

Pada bulan Februari Sampai dengan Maret Tahun 2024, telah dilakukan pelaksanaan “Sistem Manajemen Limbah”, antara lain :

| No. | Jenis Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|--|---|
| 1. | Pembuatan POA (final) | Terlaksana Pertanggal 13 Februari 2024 |
| 2. | Membuat perencanaan dan mempersiapkan sumber daya, membuat perencanaan kegiatan dengan berkoordinasi dengan pimpinan dan fungsi terkait lainnya. | Terlaksana Pertanggal 26 Februari 2024 |
| 3. | Sosialisasi terkait Pengelolaan Limbah kerjasama dengan Pemerintah UBE Jepang | Terlaksana Pertanggal 04 Maret 2024 |
| 4. | Penyusunan KAK Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Limbah | Terlaksana Pertanggal 04 Maret 2024 |

Makassar, 28 Maret 2024

**Menyetujui,
Koordinator Agen Perubahan**



HANDRI BURHAN, SH

**Penyusun/Inovator,
Penanggung Jawab Kegiatan**

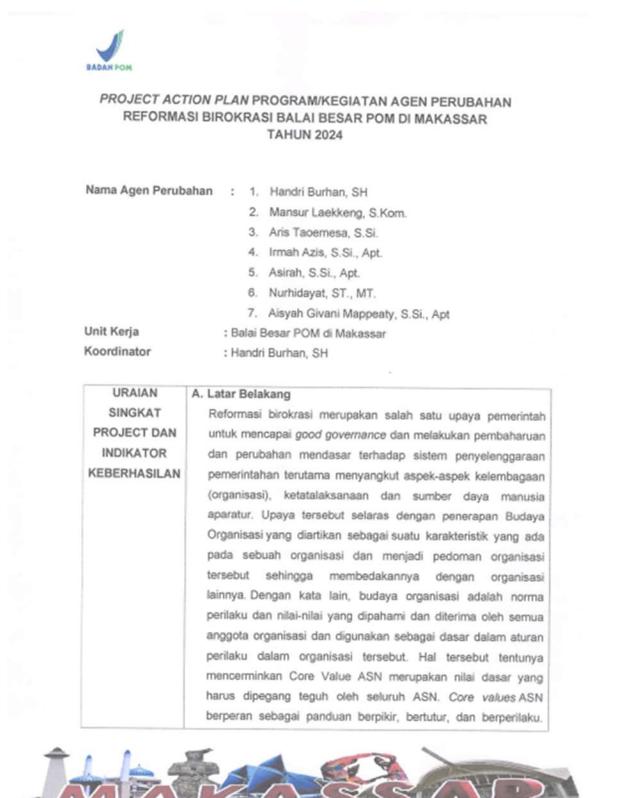


NURHIDAYAT, ST., MT.

**Mengetahui,
Kepala Balai Besar POM di Makassar
Selaku Pimpinan Perubahan**

Dra. HARIANI, Apt

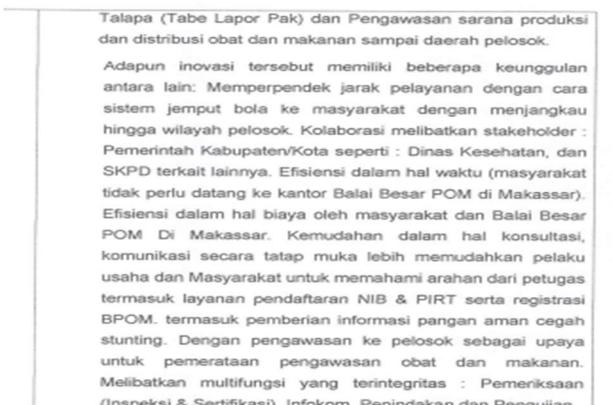
DOKUMENTASI



B. Project Action Plan (POA) yang akan dilaksanakan :

- 1. PELAYANAN MANTAPPOLL SULSEL (Pengawasan dan Pelayanan Obat dan Makanan Menjangkau Kota Hingga Pelosok Sulawesi Selatan)**
Pj. Handri Burhan, SH

Sebuah inovasi yang merupakan pengembangan dari inovasi unggulan sebelumnya/sejak tahun 2022 (BBPOM Makassar meraih WBK) yakni Molikika (Mobil Laboratorium Keliling Kosmetika Aman) Plus. Inovasi ini diberikan oleh petugas Balai Besar POM Di Makassar dengan memberikan beberapa jenis layanan yang dilakukan dengan membawa layanan tersebut ke daerah termasuk daerah pelosok (sistem JEMPUT BOLA ke Masyarakat), seperti : Layanan pengujian kosmetik dan pangan olahan masyarakat secara gratis, Layanan informasi dan edukasi terkait penggunaan sediaan farmasi dan pangan olahan (khususnya dalam rangka pencegahan stunting), serta penggalangan cegah tangkal kejahatan obat dan makanan, Layanan pengaduan, Layanan konsultasi pendaftaran izin edar produk obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan pangan olahan (MD), Layanan Pengaduan





KERANGKA ACUAN KERJA
PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
TANGGAL 04 MARET 2024

I. LATAR BELAKANG

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

Internalisasi reformasi birokrasi dan nilai dasar organisasi BPOM (PIKKIR) di lingkungan Balai Besar POM di Makassar yang merupakan rencana aksi yang akan dilaksanakan oleh agen perubahan di tahun 2024 diharapkan setiap personil memiliki komitmen kuat pada pekerjaan mereka, tujuan organisasi, serta nilai/budaya dari organisasi tersebut. Internalisasi nilai tersebut terbentuk dengan perubahan pola pikir masing-masing personil dalam melihat,